

## ABSTRAKSI

### PERILAKU *HIKIKOMORI* OLEH TOKOH AKU

### DALAM NOVEL *KIMI NO SUIZOU O TABETAI* KARYA SUMINO YORU

Muhammad Zahri Firdaus

Skripsi ini merupakan penelitian dengan objek material berupa novel, yakni novel *Kimi no Suizou o Tabetai* karya Sumino Yoru. Novel ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 2015 dan berhasil memenangkan berbagai penghargaan *best seller* di Jepang. Novel ini juga sudah diadaptasi ke dalam bentuk *live action* pada tahun 2016 dan animasi pada tahun 2018. Novel *Kimi no Suizou o Tabetai* bercerita mengenai kehidupan seorang tokoh, yakni Aku, yang diceritakan memiliki sifat pendiam, , tidak memiliki teman, suka mengurung diri, bahkan melakukan *hikikomori*. Tokoh Aku memiliki sifat seperti itu, sampai dia bertemu dengan seorang tokoh bernama Yamauchi Sakura.

*Hikikomori* merupakan sebuah fenomena di mana para pelaku menarik diri dari kehidupan sosialnya dan mengurung diri di dalam ruangnya. Tercatat, menurut survei yang dilakukan oleh Kabinet Jepang pada tahun 2016, jumlah pelaku *hikikomori* yang tersebar di seluruh Jepang mencapai 541.000 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa *hikikomori* telah menjadi fenomena yang diperhatikan oleh masyarakat Jepang. Dalam novel *Kimi no Suizou o Tabetai*, tokoh Aku diceritakan melakukan *hikikomori*. Skripsi ini meneliti penyebab di balik perilaku *hikikomori* tokoh Aku dengan menggunakan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Selain itu, digunakan pula konsep *hikikomori* untuk mengetahui gambaran perilaku *hikikomori* tokoh Aku.

Dari hasil analisis yang dilakukan, gambaran perilaku *hikikomori* tokoh Aku ditunjukkan dengan fakta bahwa dia tidak memiliki teman, menghabiskan waktu untuk mengurung diri dan menghindari interaksi sosial. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian yang dilakukan oleh keluarga tokoh Aku dan teman-teman sekelasnya yang tidak menganggap keberadaannya. Menurut teori kebutuhan dasar Abraham Maslow, penyebab di balik perilaku *hikikomori* tokoh Aku adalah tidak terpenuhinya empat kebutuhan dasar menurut hierarki Maslow, yakni kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri.

Kata Kunci: Tokoh Aku, *Hikikomori*, Psikologi Humanistik, Abraham Maslow

## ABSTRACT

### ***HIKIKOMORI BEHAVIOUR OF THE CHARACTER 'I' IN *KIMI NO SUIZOU O TABETAI* NOVEL BY SUMINO YORU***

Muhammad Zahri Firdaus

This research use *Kimi no Suizou o Tabetai* novel by Sumino Yoru as material object. *Kimi no Suizou o Tabetai* novel published in 2015 and won various best seller award in Japan. This novel has been adapted into live action in 2016 and animated in 2018. The main character of this novel, "I" has a gloomy personality, shutting himself in his room, don't have any friends and do *hikikomori*. But, after met Yamauchi Sakura, his life has been changed.

*Hikikomori* is a phenomenon when a person withdraw from their social lives and shut themselves in their rooms. According to a survey conducted by the Japanese Cabinet in 2016, the number of people who doing *hikikomori* spread throughout Japan reached 541,000. *Hikikomori* has become a phenomenon that considered by Japanese society. In *Kimi no Suizou o Tabetai* novel, the character "I" was doing a *hikikomori*. his thesis examines the motives behind "I" *hikikomori* behavior using humanistic psychological theory by Abraham Maslow. In addition, the *hikikomori* concept is used to describe the figure of "I" *hikikomori* behavior.

From the results of the analysis, the description of "I" *hikikomori* behavior is shown by the fact that he does not have friends, spends time confining himself and avoiding social interactions. This is caused by a lack of attention made by the family and classmates who do not consider their existence. According to Abraham Maslow's basic needs theory, the motive behind my character's *hikikomori* behavior is not fulfilling four basic needs according to maslow's hierarchy, namely the need for security, the need for love, the need for self-esteem and self-actualization.

Keywords: Hikikomori, Humanistic Psychology, Abraham Maslow, "I"

## 要旨

### 住野よるの小説「君の膵臓をたべたい」における「僕」の ひきこもり行為

ムハマッド・ザーリ・フィルダウス

本論文の対象は住野よるの「君の膵臓をたべたい」という小説である。この小説は 2015 年に発刊され、様々な賞を得た。その上、2016 年に映画化をされ、2018 年の秋にアニメのシリーズが放送された。同小説で「僕」という主人公は友達がいなく、根暗な顔をし、常に自分の部屋でひきこもりをしている。ある日、「僕」は山内桜良という登場人物と出会い、彼の生活が変わった。

ひきこもりという状態とは自宅にひきこもり、社会的参加をしない状態が 6 カ月以上持続しており、精神障害がその第一の原因と考えにくいものと定義される。ひきこもりに関して日本内閣府の調査によると 2016 年に日本全国においてひきこもりをする人が合計 541.000 人に至ってる。すなわち、ひきこもりは日本で社会問題の一つになっている。本論文では「僕」という登場人物のひきこもり行為に対する研究を行った。また、「僕」のひきこもりをした理由についてはアブラハム・マズローによる人間心理学の理論を用いて分析する。アブラハム・マズローは人間心理学の親とされ、人間の欲求の階層（マズローの欲求のピラミッド）を主張した事でよく知られている。マズローの欲求のピラミッドの中に、5 つの欲求がある。その欲求は生理的欲求、安全の欲求、所属と愛の欲求、承認の欲求、自己実現の欲求である。5 つの欲求の中から 1 つの欲求が満たされない場合、人間の逸脱行動を引き起こす。

分析の結果としては、「僕」という登場人物は友達がいなく、長期的に部屋におり、誰にも話しかけないことから、彼のひきこもりの状況が明らかになった。「僕」がひきこもりをした理由は家族からの愛情がなく、それにクラスメイトにいじめられた。そして、アブラハム・マズローの人間心理学の理論から捉えると、「僕」がひきこもりをした理由としては安全の要求、所属と愛の要求、承認の要求が満たされなかったということがうかがえる。

キーワード：「僕」、ひきこもり、アブラハム・マズロー、人間心理学